

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

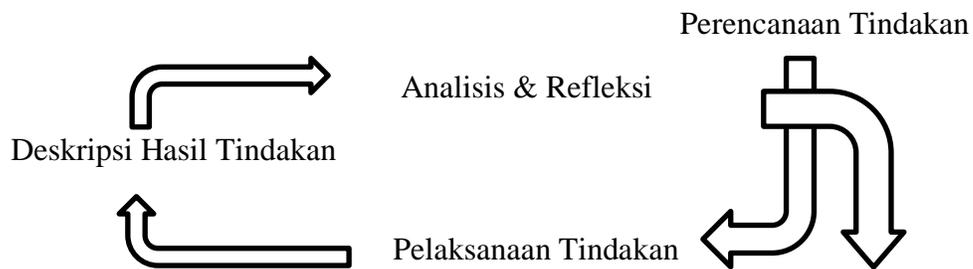
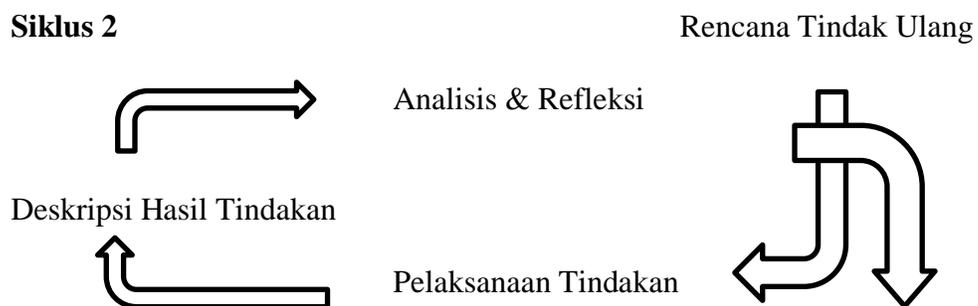
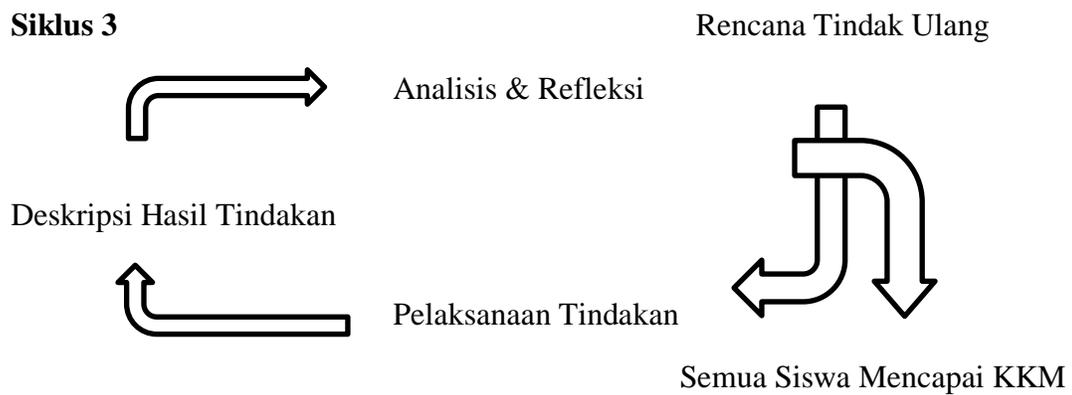
A. Metode Penelitian

Sebuah penelitian dalam rangka menyelesaikan masalah perlu menggunakan sebuah metode penelitian yang tepat. Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Terdapat beberapa macam metode penelitian, diantaranya adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian eksperimen, dan metode penelitian tindakan kelas.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menerapkan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajarannya. Penerapan metode ilmiah ini harus terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses belajar dilaksanakan, tentang hal ini dikemukakan oleh Heryadi (2014: 55) bahwa penelitian ini menerapkan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajarannya. Penerapan metode ilmiah harus terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses belajar dilaksanakan.

Pendapat di atas, penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014 : 64) sebagai berikut.

Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3**

Gambar 3.1
Langkah – langkah penelitian tindakan kelas
Heryadi (2014 :64)

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menentukan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Circuit Learning*, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan menganalisis dan menulis teks eksposisi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016 : 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian” karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Terdapat empat macam teknik yang digunakan menurut Heryadi (2014 : 71) diantaranya, teknik tes/pengukuran, teks, wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan (*observasi*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menyatakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh ide dan data awal proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks

eksposisi. Observasi yang penulis lakukan yaitu berupa aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang penulis fokuskan dalam pengamatan ini yaitu keaktifan siswa dalam menanggapi materi pembelajaran, kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, dan kerja sama siswa dalam kegiatan belajar kelompok.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis teknik observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dan ikut serta dalam kegiatan sehingga dapat lebih menghayati, merasakan situasi apa adanya dan mengalami sendiri seperti halnya orang-orang yang sedang diamati.

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2016: 229) bahwa objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*Interviewee*), tentang hal ini dikemukakan oleh (Heryadi, 2014:7). Teknik wawancara digunakan sebagai data pelengkap dari data-data yang lain. Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang ide awal dalam menemukan permasalahan berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang sudah dilaksanakan. Permasalahan yang penulis temukan melalui teknik wawancara ini adalah kemampuan siswa dalam menelaah isi dan struktur serta

menyajikan teks eksposisi masih belum dikuasai. Selain itu teknik wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai informasi dari siswa tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Circuit Learning*. Teknik wawancara ini akan memudahkan peneliti untuk menindaklanjuti permasalahan, juga sebagai pendukung data hasil observasi.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menulis tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar siswa dalam menelaah dan menulis teks eksposisi secara individu.

D. Sumber Data Penelitian

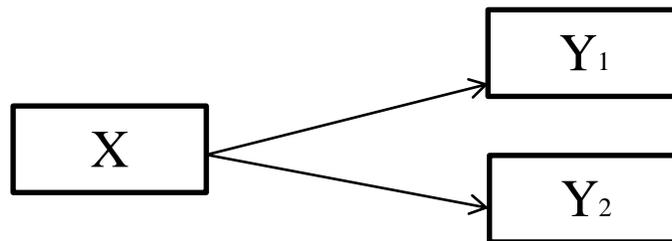
Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. yang beralamatkan di Jalan Bojongnangka, Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

E. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran di dalam kelas tertentu. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam

bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *Circuit Learning*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan), Y2 (kemampuan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan). Dalam pelaksanaan penelitian tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010 : 124) sebagai berikut :



Gambar 3.2
Desain Penelitian (2014:124)

Keterangan : X = Model pembelajaran *Circuit Learning* digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menelaah dan menulis teks eksposisi.

Y1 = kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan isi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* pada siswa kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Tasikamalaya.

Y2 = Kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* pada siswa kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016 : 148) mengemukakan, “ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Proses Belajar Peserta Didik

No	Kriteria	Skor
1	Kesungguhan	
	a. Sangat Bersungguh-sungguh	4
	b. Bersungguh - Sungguh	3
	c. Kurang Bersungguh - Sungguh	2
	d. Tidak Bersungguh - Sungguh	1
2	Keaktifan	
	a. Sangat Aktif	4
	b. Aktif	3
	c. Kurang Aktif	2
	d. Tidak Aktif	1
3	Partisipasi	
	a. Sangat Berpartisipasi	4
	b. Berpartisipasi	3
	c. Kurang Berpartisipasi	2
	e. Tidak Berpartisipasi	1

Keterangan :**1) Keaktifan**

- a) Sangat aktif, apabila peserta didik selalu mengerjakan tugas setiap pelajaran, selalu mengajukan pertanyaan yang dilontarkan oleh guru atau teman-temannya, selalu mengerjakan tugas dan maju ketika ditugasi mengerjakan tugas di depan kelas.
- b) Aktif, apabila peserta didik hanya mengerjakan tugas-tugas mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.
- c) Kurang aktif, apabila peserta didik hanya mengerjakan tugas dan kadang mengajukan pertanyaan, kadang tidak.
- d) Tidak aktif, apabila peserta didik hanya mengerjakan tugas tanpa mau bertanya bahkan menjawab pertanyaan orang lain, dan lebih cenderung pendiam.

2) Kesungguhan

- a) Sangat bersungguh-sungguh apabila peserta didik selalu memperhatikan dan menyimak apa yang dijelaskan oleh guru, bahkan tidak berbicara apapun kepada teman yang ada di dekatnya, serta sangat fokus kepada pembelajaran yang berlangsung sehingga peserta didik itu mampu memahami pelajaran yang sudah disajikan oleh setiap guru.
- b) Bersungguh-sungguh, apabila peserta didik hanya memperhatikan dan menyimak penejalsasan peserta didik dan fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Akan tetapi peserta didik itu memahami setiap penjelasan yang diberikan guru.

- c) Kurang bersungguh-sungguh, apabila peserta didik kadang-kadang memperhatikan, kadang-kadang menyimak, kadang-kadang fokus, kadang-kadang paham, dan kadang-kadang tidak.
- d) Tidak bersungguh-sungguh, apabila peserta didik hanya bercanda, tidak memperhatikan, tidak menyimak, bahkan tidak memahami pelajaran yang sudah dilaksanakan.

3) Partisipasi

- a) Sangat berpartisipasi, apabila peserta didik selalu ikut kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, membantu teman yang mengalami kesulitan dan menjelaskan materi pembelajaran kepada temannya disaat temannya melakukan kesalahan.
- b) Berpartisipasi, apabila peserta didik hanya ikut kerja sama saja dan hanya membantu teman yang mengalami kesulitan.
- c) Kurang berpartisipasi, apabila peserta didik terkadang ikut kerja sama, terkadang tidak, terkadang membantu, terkadang tidak.
- d) Tidak berpartisipasi, apabila peserta didik hanya mementingkan diri sendiri dan bersikap dingin terhadap temannya, bahkan tidak pernah ikut kerja sama, dan tidak mengingatkan teman satu sama lain.

b. Pedoman Observasi Guru

NO	Uraian Kerja	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu		
2	Menerima informasi dari peserta didik mengenai kehadiran peserta didik		
3	Mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pembelajaran sebelumnya (apersepsi)		
4	Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang harus dicapai, dan manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.		
5	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran <i>Circuit Learning</i>		
6	Menyajikan teks eksposisi untuk dianalisis oleh peserta didik		
7	Menanyakan mengenai beberapa manfaat dan sudut pandang peserta didik mengenai teks eksposisi yang sudah di baca		
8	Mengondisikan peserta didik untuk mengerjakan secara kelompok dengan berdiskusi		
9	Mengarahkan peserta didik untuk saling membantu dalam tugas kelompok		
10	Memberikan penguatan kepada peserta didik melalui hasil kerjanya.		
11	Bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan		
12	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran		
13	Merefleksi pelaksanaan pembelajaran		
14	Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama		

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Peserta Didik

NO	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1	Mudahkah anda menganalisis isi struktur teks eksposisi dengan menggunakan model <i>Circuit Learning</i> ?			
2	Senangkah anda menganalisis isi struktur teks eksposisi dengan menggunakan model <i>Circuit Learning</i> ?			
3	Apakah anda merasa bosan menganalisis isi struktur teks eksposisi dengan menggunakan model <i>Circuit Learning</i> ?			

b. Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Permasalahan apa yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya?
2	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai masalah tersebut?
3	Metode apa yang bisa digunakan dalam setiap pembelajaran Bahasa Indonesia?
4	Bagaimana kebiasaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?
5	Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Pengetahuan

1. Menganalisis Struktur Teks Eksposisi

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Ketepatan menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca.	1. Tepat, jika menjelaskan tesis dilengkapi dengan alasan yang tepat.	3
		2. Kurang tepat, jika menjelaskan tesis dilengkapi dengan alasan kurang tepat.	2
		3. Tidak tepat, jika menjelaskan tesis tidak dilengkapi dengan alasan.	1
2	Ketepatan menjelaskan rangkaian argument pada teks eksposisi yang dibaca.	1. Tepat, jika menjelaskan rangkaian argument dilengkapi dengan alasan yang tepat.	3
		2. Kurang tepat, jika menjelaskan	2

		<p>rangkaian argument dilengkapi dengan alasan kurang tepat.</p> <p>3. Tidak tepat, jika menjelaskan rangkaian argument tidak dilengkapi dengan alasan.</p>	1
3	Ketepatan menjelaskan penegasan kembali pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>1. Tepat, jika menjelaskan penegasan kembali dilengkapi dengan alasan yang tepat.</p> <p>2. Kurang tepat, jika menjelaskan penegasan kembali dilengkapi dengan alasan kurang tepat.</p> <p>3. Tidak tepat, jika menjelaskan penegasan kembali tidak dilengkapi dengan alasan.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Ketepatan menjelaskan simpulan pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>1. Tepat, jika menjelaskan simpulan dilengkapi dengan alasan yang tepat.</p> <p>2. Kurang tepat, jika menjelaskan simpulan dilengkapi dengan alasan kurang tepat.</p> <p>3. Tidak tepat, jika menjelaskan simpulan tidak dilengkapi dengan alasan.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
SKOR MAKSIMAL = 12			

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Pengetahuan

2. Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Ketepatan menjelaskan istilah teknis dalam teks eksposisi yang dibaca.	1. Tepat, jika menjelaskan istilah teknis dalam teks eksposisi yang dibaca disertai kutipan teks secara lengkap dan tepat.	3
		2. Kurang tepat, jika menjelaskan istilah teknis dalam teks eksposisi yang dibaca disertai kutipan teks secara lengkap dan tepat.	2
		3. Tidak tepat, jika menjelaskan istilah teknis dalam teks eksposisi yang dibaca disertai kutipan teks secara lengkap dan tepat.	1
2	Ketepatan menjelaskan konjungsi kausalitas dalam teks eksposisi yang dibaca.	1. Tepat, jika menjelaskan paragraf yang termasuk konjungsi kausalitas disertai kutipan teks secara lengkap dan tepat.	3
		2. Kurang tepat, jika menjelaskan paragraf yang termasuk konjungsi kausalitas disertai kutipan teks tidak secara lengkap dan tepat.	2
		3. Tidak tepat, jika tidak	1

		menjelaskan paragraf yang termasuk konjungsi kausalitas.	
3	Ketepatan menjelaskan kata kerja mental dalam teks eksposisi yang dibaca.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat, jika menjelaskan kata yang termasuk kata kerja mental dengan tepat. 2. Kurang tepat, jika menjelaskan kata yang termasuk kata kerja mental dengan tidak tepat. 3. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan kata yang termasuk kata kerja mental. 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
4	Ketepatan menjelaskan kata penunjukan dalam teks eksposisi yang dibaca.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat, jika menjelaskan kata yang termasuk kata penunjukan dengan tepat. 2. Kurang tepat, jika menjelaskan kata penunjukan dengan tidak tepat. 3. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan kata yang termasuk kata penunjukan. 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
5	Ketepatan menjelaskan pernyataan persuasif dalam teks eksposisi yang dibaca.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat, jika menjelaskan paragraf yang menunjukkan pernyataan persuasif disertai kutipan teks secara lengkap dan tepat. 2. Kurang tepat, jika menjelaskan paragraf yang menunjukkan pernyataan persuasif disertai kutipan teks tidak secara 	<p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p>

		lengkap dan tepat. 3. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan paragraf yang menunjukkan pernyataan persuasif.	1
6	Ketepatan menjelaskan pernyataan opini dalam teks eksposisi yang dibaca.	1. Tepat, jika menjelaskan pernyataan opini disertai kutipan teks secara lengkap dan tepat. 2. Kurang tepat, jika menjelaskan pernyataan opini disertai kutipan teks tidak secara lengkap dan tepat. 3. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan paragraf yang menunjukkan pernyataan opini.	3 2 1
SKOR MAKSIMAL = 18			

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Keterampilan

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Ketepatan menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat tesis.	1. Tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat tesis dengan lengkap. 2. Kurang tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks	3 2

		eksposisi yang memuat tesis dengan kurang lengkap. 3. Tidak tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat tesis dengan tidak lengkap.	1
2	Ketepatan menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat argumentasi.	1. Tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat argumentasi dengan lengkap. 2. Kurang tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat argumentasi dengan kurang lengkap. 3. Tidak tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat argumentasi tidak lengkap.	3 2 1
3	Ketepatan menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat penegasan kembali.	1. Tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat penegasan kembali dengan lengkap.	3

		<p>2. Kurang tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat penegasan kembali dengan kurang lengkap.</p> <p>3. Tidak tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat penegasan kembali dengan tidak lengkap .</p>	<p>2</p> <p>1</p>
4	Ketepatan menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat simpulan.	<p>1. Tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat simpulan dengan lengkap.</p> <p>2. Kurang tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat simpula dengan kurang lengkap.</p> <p>3. Tidak tepat, jika menulis gagasan dan pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat simpulan dengan tidak lengkap.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	Ketepatan gagasan dan	1. Tepat, jika menulis teks	3

	pendapat secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat kaidah kebahasaan.	eksposisi menggunakan enam kaidah kebahasaan. 2. Kurang tepat, jika menulis teks eksposisi menggunakan tiga kaidah kebahasaan. 3. Tidak tepat, jika menulis teks eksposisi menggunakan satu kaidah kebahasaan.	 2 1
SKOR MAKSIMAL = 15			

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan penulis menurut Heryadi (2014: 58-64) adalah sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan, yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Menurut Heryadi (2014: 58), “Masalah pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan. Masalah-masalah yang dimaksud dapat dapat muncul saat pelaksanaan pembelajaran dan dapat pula pada hasil pembelajaran”.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya, penulis dapat menemukan permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut. Permasalahan tersebut disebabkan oleh pemahaman

konsep serta penerapan konsep yang kurang dikuasai sehingga siswa sulit menuangkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam sebuah tulisan.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Setelah mengenali permasalahan dalam pembelajaran, penulis dapat mengetahui serta memahami hal yang menyebabkan permasalahan tersebut terjadi. Penyebab dari permasalahan tersebut diantaranya (1) siswa masih kurang paham dalam menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi; (2) siswa masih kesulitan memproduksi teks eksposisi disebabkan oleh kebimbangan dalam menentukan langkah awal yang harus dilakukan untuk memproduksi sebuah teks eksposisi; dan (3) siswa kesulitan dalam menentukan dan membedakan antara bagian identifikasi fenomena, bagian proses kejadian, maupun bagian ulasan dalam teks eksposisi.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.

Setelah akar permasalahan diketahui dengan pasti penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Dalam hal ini penulis akan menetapkan model pembelajaran yang tepat sebagai tindakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa. Setelah melalui pertimbangan logis penulis menetapkan tindakan pembelajaran berupa model pembelajaran Circuit Learning untuk meningkatkan kemampuan pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam menganalisis dan memproduksi teks eksposisi.

4. Menyusun program rancangan tindakan.

Setelah menetapkan tindakan yang akan penulis lakukan, langkah selanjutnya penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap yaitu dengan menyusun segala administrasi yang diperlukan untuk pembelajaran di antaranya Silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

5. Melaksanakan tindakan.

Tahap berikutnya penulis melaksanakan tindakan pada siswa yang memiliki masalah di atas yaitu kelas VIII. Dalam melaksanakan pembelajaran tersebut penulis atau guru akan merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan sumber belajar dan alat pembelajaran yang disediakan. Akhir dari pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan. Alat pengumpul data yang telah penulis siapkan akan digunakan untuk menghimpun informasi-informasi yang diperlukan sebagai dasar memberi keputusan tentang keberhasilan proses tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

6. Deskripsi keberhasilan.

Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa digunakan sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui. Penulis akan mendeskripsikan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian ini penulis dapat mengetahui berapa persen siswa yang sudah dan

belum mencapai standar keberhasilan belajar dan berapa rata-rata pencapaian hasil belajar untuk semua siswa.

7. Analisis dan refleksi.

Setelah penulis mendapatkan informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian di atas, penulis akan melakukan analisis terhadap informasi tersebut. Penulis akan menelaah hal yang menyebabkan siswa belum mencapai standar keberhasilan belajar. Dalam proses ini penulis akan memadukan berbagai informasi yang diperoleh sehingga hasil analisis tadi dapat menjadi dasar untuk perefleksian.

8. Membuat keputusan.

Setelah penulis melakukan analisis dan refleksi dengan benar, penulis dapat membuat keputusan untuk menentukan tindak lanjut dari penelitian ini. Apabila hasil analisis dan refleksi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan maka penulis perlu melakukan tindakan ulang (berupa siklus pembelajaran) berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul digunakan sebagai dasar untuk menjawab permasalahan dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya hal yang dilakukan dalam penelitian tindakan adalah mengkaji hal yang telah dipelajari dari sebuah tindakan dan merumuskan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan penulis mengacu pada cara-cara mengolah data

penelitian kualitatif. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui proses dan perubahan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menganalisis dan menulis teks eksposisi. Hasil data pada siklus I diharapkan mengalami peningkatan proses pembelajaran dan perubahan sikap siswa pada siklus II karena akan menjadi indikator keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian pembelajaran menganalisis dan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

Langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam mengolah data penelitian ini sebagai berikut.

1. Menyusun data, yaitu data yang terkumpul disajikan berdasarkan kronologi kejadian.
2. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang penulis peroleh di sekolah. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan tema atau kategori kemudian disajikan secara sistematis dan logis.
3. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang diperoleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya. Data dianalisis dengan metode tertentu. (Moleong, 2008: 77-79).
4. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data yang penulis peroleh yaitu keberhasilan atau ketidakberhasilan siswa. Pada langkah ini data-data hasil analisis ditafsirkan untuk memberikan makna sesuai dengan rumusan masalah.
5. Menjelaskan dan membuat simpulan, yaitu penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis telah melaksanakan penelitian ini di MTs Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 tepatnya pada siswa kelas VIII. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari bulan Januari tahun 2019 sampai dengan bulan Juni tahun 2019. Penulis merinci tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2015). *Ilmusiana; Learn Science With Ilmusiana*. (online). Tersedia: <https://www.ilmusiana.com/2015/05/3-contoh-karangan-teks-eksposisi.html>. [28 Februari 2019].
- Fathurrohman, Muhammad. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain l yang menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Heryadi, Dedi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pustaka Billah.
- Heryadi, Dedi. (2016). *Statistika Praktis untuk Penelitian Pendidikan*. Tasikmalaya: Unsil.
- Huda, Miftahul. (2016). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2015). *Rumah Belajar; Belajar untuk Semua*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (online). Tersedia: <https://sumberbelajar.belajar.kemendikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Struktur-dan-Kaidah-Teks-Eksposisi-Kompleks-2015/konten1.html>. [28 Februari 2019].
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No. 24 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kisworo, Marsudi W dan Iwan Sofana. (2017). *Menulis Karya Ilmiah: Penelitian, Penulisan Presentasi, dan Publikasi Ilmiah*. Bandung: Informatika.

- Kosasih, Engkos. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2014). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kata Pena.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatni, Endah Tri. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Hari dan Iin Hendriyani. (2018). *Materi Utama Bahasa Indonesia SMP Buku Pendamping Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP plus Pendalaman dan Latihan Soal*. Depok: Puri Cipta Media.